

**ADAPTASI KEBIASAAN BARU MENUJU MASYARAKAT YANG
PRODUKTIF DAN AMAN PADA SITUASI COVID-19
DI DESA SIBANGGEDE**

*Ida Bagus Tri Pramana Putra ¹
I Komang Gede ²*

^{1,2} Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia (UNHI)

ABSTRAK

Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 menyerang berbagai daerah, yang berawal dari satu daerah kemudian merembet ke daerah-daerah yang lainnya tidak terkecuali daerah Bali. Pemerintah daerah Bali juga telah melakukan berbagai upaya untuk menangani kasus ini, namun sampai sekarang belum juga membuahkan hasil. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menerapkan etika batuk dan bersin, serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Masyarakat Desa Sibanggede juga menerapkan himbuan dan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, guna memutus rantai virus Covid-19. Dan hal ini telah menjadi adaptasi kebiasaan baru bagi masyarakat Desa Sibanggede. Dengan hal ini penulis mengambil judul “Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat yang Produktif dan Aman pada situasi Covid-19 di Desa Sibanggede” sebagai laporan dari hasil Praktek Kerja Lapangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Hindu Indonesia.

Kata Kunci : Adaptasi Kebiasaan Baru, Produktif dan Aman pada situasi Covid-19

ABSTRACT

In Indonesia, the Covid-19 case attacked various regions, which started in one area and then spread to other areas, including Bali. The local government of Bali has also made various efforts to deal with this case, but until now it has not produced any results. Standard recommendations to prevent the spread of infection are through regular hand washing with soap and running water, wearing masks, applying cough and sneeze ethics, and avoiding close contact with anyone showing symptoms of respiratory diseases such as coughing and sneezing. The people of Sibanggede Village also apply the appeals and regulations set by the government, to break the chain of the Covid-19 virus. And this has become an adaptation to a new habit for the people of Sibanggede Village. With this in mind, the author takes the title "Adaptation of New Habits Towards a Productive and Safe Society in the Covid-19 situation in Sibanggede Village" as a report from the results of the Field Work Practice for Community Service Activities organized by the Indonesian Hindu University.

Keywords: Adaptation to New Habits, Productive and Safe in the Covid-19 situation

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini dunia dihebohkan dengan merebaknya wabah Covid-19. Corona virus adalah wabah yang membuat masyarakat tidak hanya di Indonesia ini masalah terjadi pada dunia wabah penyakit ini berupa virus yang dapat menular melalui kontak langsung ataupun tidak langsung, oleh karenanya hal yang dapat dilakukan untuk mencegahnya ialah, mengkonsumsi vitamin, menggunakan masker, dan mencuci tangan di air mengalir.

Wabah ini pertama kali merebak di Wuhan China. Saat itu, hampir seluruh media masa baik televisi maupun media cetak serta media online ramai memberitakan kasus tersebut. Dikarenakan semakin hari korban positif dan meninggal bertambah secara signifikan. Dapat dilihat bahwa begitu mudahnya wabah Covid-19 ini tertular dari satu orang ke orang yang lainnya. Kemudian tak selang beberapa lama wabah ini mulai dikabarkan merebak ke negara-negara lain tidak terkecuali Negara Indonesia. Wabah Covid-19 mulai merebak ke Indonesia yaitu pada awal Maret dan terhitung pada bulan ini, bulan April, sudah menjadi satu bulan. Namun wabah ini tidak juga kunjung mereda, bahkan semakin hari kian memburuk. Memang sangat sulit untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Bahkan pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 ini, namun sampai sekarang belum juga mendapat hasil yang maksimal.

Di Indonesia sendiri kasus Covid-19 menyerang berbagai daerah, yang berawal dari satu daerah kemudian merembet ke daerah-daerah yang lainnya tidak terkecuali daerah Bali. Pemerintah daerah Bali juga telah melakukan berbagai upaya untuk menangani kasus ini, namun sampai sekarang belum juga membuahkan hasil.

Pemerintah Bali telah melakukan berbagai upaya untuk memutus mata rantai virus Covid-19, seperti dengan cara menyediakan tempat mencuci tangan di berbagai tempat umum, membagikan masker gratis, mengadakan PKM, mengarahkan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang juga diarahkan untuk menyediakan tempat untuk mencuci tangan di setiap kiosnya masing-masing guna mengantisipasi tidak adanya penyebaran virus Covid-19.

Masyarakat Desa Sibanggede juga menerapkan himbuan dan

peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dan hal ini telah menjadi adaptasi kebiasaan baru bagi masyarakat Desa Sibanggede. Dengan hal ini penulis mengambil judul “Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat yang Produktif dan Aman pada situasi Covid-19 di Desa Sibanggede” sebagai laporan dari hasil Praktek Kerja Lapangan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Hindu Indonesia.

Adapun tujuan kegiatan praktek kerja lapangan bidang pengabdian masyarakat adalah:

1. Melakukan berbagai kegiatan praktek kerja lapangan serta melakukan pengabdian untuk masyarakat di Desa Sibanggede terkait protokol pencegahan Covid-19 di lingkungan Desa Sibanggede.
2. Mengetahui bagaimana adaptasi kebiasaan baru masyarakat desa Sibanggede pada situasi Covid-19 ini.
3. Menambah pengalaman dan wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat.
4. Melatih diri di lapangan dalam aspek kehidupan sosial yang tidak tercakup di proses perkuliahan.

Pada laporan praktek kerja lapangan ini, penulis menggunakan studi observasi secara langsung guna mengamati bagaimana adaptasi kebiasaan baru masyarakat Desa Sibanggede dalam situasi Covid-19.

Terkait dengan topik yang diambil oleh penulis dalam Laporan PKL, dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Kegiatan Pengabdian untuk Masyarakat, penulis menemukan adanya permasalahan mengenai kebiasaan baru yang harus dipatuhi masyarakat. Seperti selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan, selalu menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, menghindari kerumunan, dan lain sebagainya. Seluruh masyarakat, tidak terkecuali masyarakat Di Desa Sibanggede dipaksa untuk selalu mematuhi segala peraturan dari pemerintah agar dapat terhindar dari virus Covid-19 dan memutus mata rantai penyebarannya.

- Mengidentifikasi sumber permasalahan (*Root cause*)

Oleh karena kebiasaan yang tergolong baru tersebut, membuat masyarakat, utamanya masyarakat desa Sibanggede mau tidak mau harus beradaptasi dengan kebiasaan tersebut dan mejalankannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari observasi langsung yang telah penulis lakukan di lapangan, masih terdapat beberapa orang dari seluruh masyarakat Desa Sibanggede yang belum bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru yang ditetapkan oleh pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat mengenai protokol kesehatan Covid-19 tersebut. Hal tersebut mungkin disebabkan karena belum terbiasanya terhadap kebiasaan baru yang ada dan kurangnya pengetahuan mengenai protokol kesehatan Covid-19.

Terkait dengan permasalahan yang ditemukan dan identifikasi sumber masalah diatas dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan Kegiatan Pengabdian untuk Masyarakat ini, penulis memberikan solusi berupa hal-hal yang sesuai dengan peraturan pemerintah terkait protokol kesehatan Covid-19, seperti memberikan penyuluhan terkait peraturan desa Sibanggede, pembagian masker secara gratis jika ditemukannya masyarakat yang tidak menegnakan masker saat berada di luar rumah (di jalanan, di warung, dan lain sebagainya), mengajak masyarakat untuk rajin mencuci tangan, menjaga jarak, tidak bekerumun, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap hari oleh penulis, guna membantu masyarakat Desa Sibanggede terhindar dari Covid-19, dan membuat msasyarakat Desa Sibanggede terbiasa, dan dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman pada situasi Covid-19 di Desa Sibanggede.

Kegiatan praktek kerja lapangan bidang pengabdian untuk masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 minggu terhitung mulai tanggal 25 Januari 2021 sampai dengan 6 Febuari 2021. Kegiatan praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di Desa Sibanggede, Abiansemal, Badung, Bali. Penentuan lokasi tersebut mempertimbangkan bahwa Desa Sibanggede merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Abiansemal, Badung dengan jumlah total penduduk 6.863 jiwa, yang dimana hal tersebut dapat membantu menyukseskan praktek kerja lapangan bidang pengabdian pada

masyarakat ini pada masa pandemi Covid-19.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Desa Sibanggede dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing akademik. Peran pembimbing lapang dalam kegiatan PKL ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi penulis sesuai dengan topik yang akan dibahas selama kegiatan berlangsung. Sedangkan peran pembimbing akademik sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan peserta PKL telah melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan pada kegiatan PKL ini meliputi sebagai berikut:

1. Praktek Kerja

Metode pelaksanaan praktek kerja dilakukan dengan harapan mampu menerapkan tridharma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian. Dalam bidang pendidikan khususnya bertujuan untuk mempelajari kehidupan bersosialisasi di masyarakat Desa Sibanggede terutama dalam adaptasi kebiasaan baru masyarakat pada situasi Covid-19, sedangkan bidang penelitian dilakukan saat akan mencari informasi atau data yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Pengabdian dalam kegiatan PKL diperoleh dari keaktifan untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Desa Sibanggede.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibahas. Metode observasi dalam kegiatan praktek kerja lapangan bidang pengabdian untuk masyarakat ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman pada situasi Covid-19 di Desa Sibanggede. Sasaran dari pelaksanaan metode ini adalah setiap pihak masyarakat Desa Sibanggede yang menjalankan kebiasaan baru terkait situasi Covid-19 sekarang ini.

3. Pencatatan Data

Data yang dibutuhkan dalam kegiatan praktek kerja lapangan dengan topik adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman

pada situasi Covid-19 di Desa Sibang Gede yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dan sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peserta praktek lapangan kerja langsung dari sumber pertama yang selanjutnya digunakan untuk mendukung pembuatan laporan akhir kegiatan.

4. Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Sibanggede yang terdiri dari 12 banjar yang selalu juga menerapkan himbuan dan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, guna memutus rantai virus Covid-19. Seperti halnya dengan cara menyediakan tempat cuci tangan di berbagai tempat umum, membagikan masker gratis, mengadakan PKM, mengarahkan masyarakat untuk selalu mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak. Selain itu masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang juga diarahkan untuk menyediakan tempat untuk mencuci tangan di setiap kiosnya masing-masing guna mengantisipasi tidak adanya penyebaran virus Covid-19. Dalam hal ini, kegiatan guna pencegahan Covid-19 tersebut telah menjadi adaptasi kebiasaan baru bagi masyarakat Desa Sibanggede.

Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan praktek kerja lapangan bidang pengabdian untuk masyarakat dilaksanakan di desa Sibanggede Abiansemal. Badung, Bali. Kegiatan PKL yang dilakukan oleh penulis berdurasi 56 jam dengan waktu kerja 8 jam sehari dan dalam 7 hari dalam satu minggu. Kegiatan utama yang dilakukan pada saat PKL adalah melakukan observasi langsung ke lapangan dan mengamati kebiasaan baru masyarakat Desa Sibanggede dalam menghadapi situasi Covid-19 seperti sekarang ini. Selain itu penulis juga memberikan penyuluhan terkait protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat desa Sibanggede, pembagian masker secara gratis jika ditemukannya masyarakat yang tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah (di jalanan, di warung, dan lain sebagainya), mengajak masyarakat untuk rajin mencuci

tangan, menjaga jarak, tidak berkumpul, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut rutin dilakukan setiap hari oleh penulis, guna membantu masyarakat Desa Sibanggede terhindar dari Covid-19, dan membuat masyarakat Desa Sibanggede terbiasa, dan dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman pada situasi Covid-19 di Desa Sibanggede.

Pembahasan dan Hasil

Tatanan kehidupan baru atau new merupakan sebuah perubahan pola tingkah laku kehidupan yang dilakukan oleh masyarakat, khususnya masyarakat desa Sibanggede. Terkait tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru untuk hidup produktif dan dapat terhindar dari Covid-19, sesuai dengan peraturan menteri kesehatan nomor 382 tahun 2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat dalam rangka pencegahan dan pengendalian penularan Covid-19, di desa Sibanggede telah melaksanakan berbagai upaya sesuai dengan arahan tersebut.

Desa Sibanggede telah melaksanakan berbagai upaya. Dalam upaya tersebut penulis ikut serta andil untuk melakukan sosialisasi ke masyarakat lewat brosur dan baliho yang dibuat oleh pemerintahan desa, bersumber pada APBDes desa sehingga dengan demikian masyarakat juga mengetahui bagaimana pola kehidupan di era new normal ini. Baliho atau spanduk tersebut dipasang di berbagai tempat strategis seperti halnya Pura Kahyangan Tiga, dan di fasilitas umum lainnya seperti pasar, kantor desa, di balai banjar. Agar masyarakat lebih mudah mengetahui apa-apa saja yang harus dilakukan agar bisa terhindar dari penularan Covid -19 tersebut.

Selain melakukan sosialisasi pada masyarakat dalam bentuk spanduk atau media tulisan, pemerintahan desa sibanggede juga telah melakukan berbagai upaya dengan pengolahan APBDes. Penulis bersama prajuru desa juga memberikan masyarakat masker gratis kepada masyarakat, menyediakan tempat cuci tangan di masing-masing banjar dan di tempat-tempat umum, agar ketika masuk ke suatu tempat masyarakat membiasakan diri untuk mencuci tangan. Selain itu penulis bersama dengan prajuru desa juga menyediakan hand sanitizer, dan tidak kalah pentingnya adalah kami tetap menghimbau masyarakat agar selalu mematuhi aturan-aturan yang ada, terkait dengan tatanan kehidupan baru, sehingga masyarakat bisa tetap terus

produktif.

Seperti yang kita ketahui masyarakat desa Sibanggede hampir 80% memiliki keseharian atau berkecimpung di bidang perdagangan baik itu ada yang menjual pengasilan panen bumi berupa asil pertanian ke pasar ada juga yang memiliki warung-warung industri di rumahnya ataupun di kios-kios lainnya. Disini juga penulis bersama prajuru desa Sibanggede juga melaksanakan sidak ketempat-tempat tersebut dan berkerjasama dengan linmas desa.

Sidak tersebut bertujuan untuk mewajibkan setiap usaha atau warung-warung yang ada di lingkungan desa Sibanggede baik warung yang milik masyarakat kami atau masyarakat pendatang yang dimana lokasi masih berada di lingkungan desa Sibanggede untuk menyediakan tempat cuci tangan. Selain itu menyediakan hand sanitizer kalau memungkinkan dan jugak mereka wajib memasang himbauan agar konsumen yang datang ketempat mereka wajib menggunakan masker. Ini merupakan salah satu upaya kami di desa Sibanggede untuk melakukan pencegahan memutus mata rantai Covid-19.

Sedangkan di pasar sendiri penulis bersama prajuru desa juga memasang beberapa washtafel yang berkerja sama dengan pemerintah desa adat dan pengelola pasar, menempelkan berbagai himbauan-himbauan, memasang bilik disinfetan yang khusus bisa di pergunakan untuk tubuh. Semua bertujuan agar masyarakat tetep bisa produktif di tengah pandemi Covid-19 ini dan kita tetep menerapkan pola kehidupan baru .

Terkait dengan hal tersebut karena masyarakat desa Sibanggede sebagian besar adalah masyarakat industri yang bergerak di bidang perdagangan kususnya berupa hasil bumi dan hasil pertanian, maka desa Sibanggede juga melakukan kerja sama dengan petugas keamanan, baik itu dari ke polisian, tentara, sapol PP kecamatan, yang juga tetep melakukan inpeksi mendadak atau sidak ke tempat-tempat umum terutama pasar di desa sibanggede agar masyarakat tetap disiplin.

Meskipun pada pasar tradisional yang dimana masyarakatnya cenderung berkerumun tapi sedikit tidaknya dengan mereka memakai masker atau membawa hand sanitizer, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak agar tidak berkerumun, masyarakat sudah melakukan pencegahan penyebaran

Covid-19.

Selain dipasar untuk di kantor desa sendiri juga menerapkan pola yang sama. Di kantor desa Sibanggede sendiri telah mendapatkan sumbangan dari PDAM Prita Mangutama Badung yaitu satu buah tempat cuci tangan yang kami pasang di depan kantor desa. Pemerintah desa Sibanggede juga telah membeli dua disifetan yang diletakkan di pasar dan di kantor desa.

Jadi ketika masyarakat hendak datang ke kantor desa, masyarakat wajib mencuci tangan, yang kedua mereka wajib masuk kebilik disinfetan yang dimana disifetan ini berfungsi untuk membunuh kuman maupun virus yang menempel pada tubuh manusia, kemudian wajib menggunakan masker dan tidak berkerumun.

Penulis juga mendapat kesempatan untuk berjaga di depan kantor desa untuk membatasi jumlah orang yang masuk ke kantor desa. Jaraknya setiap orang juga diatur. Kemudian untuk masyarakat yang suhu tubuhnya di atas 37 derajat celsius sudah pasti tidak di ijinan untuk masuk ke kantor desa atau di istirahatkan lebih kurang 5 sampai 10 menit di luar kantor desa. Ketika suhu sudah normal baru diijinkan masuk untuk mengurus administrasi kependudukan di kantor desa.

Terkait dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan pemerintah saat ini penulis bersama prajuru desa Sibanggede sudah memberikan himbauan kepada masyarakat lewat masing-masing kelihan dinas agar segala bentuk administrasi ke pendudukan yang tidak bersifat urgent itu, dihimbau agar dititipkan kepada kelihan dinas saja, agar kemudian kelihan dinas yang akan meneruskan ke kantor desa seperti misalnya mencari tanda tangan prajuru dan lain sebagainya. Dengan tujuan agar masyarakat tidak datang secara berkerumun ke kantor desa. Agar masyarakat selalu terhindar dari Covid-19 dan bisa tetap terus produktif.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan penulis di desa Sibanggede, Abiansemal, Badung penulis telah mencapai tujuan yang telah dirumuskan yaitu penulis telah melakukan berbagai kegiatan sesuai yang diinstruksikan oleh pembimbing lapang dan dapat menyelesaikannya, selain itu dalam pelaksanaan kegiatannya penulis juga melakukan observasi

langsung ke lapangan dan mengamati kebiasaan baru masyarakat Desa Sibanggede dalam menghadapi situasi Covid-19 seperti sekarang ini. Penulis juga memberikan penyuluhan terkait protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat desa Sibanggede, pembagian masker secara gratis jika ditemukannya masyarakat yang tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah (di jalanan, di warung, di pasar dan lain sebagainya), mengajak masyarakat untuk rajin mencuci tangan, menjaga jarak, tidak berkumpul, dan lain sebagainya.

Penulis ikut serta andil untuk melakukan sosialisasi ke masyarakat lewat brosur dan baliho. Baliho atau spanduk tersebut dipasang di berbagai tempat strategis seperti halnya Pura Kahyangan Tiga, dan di fasilitas umum lainnya seperti pasar, kantor desa, di balai banjar. Penulis juga diperintahkan untuk berjaga di depan kantor desa untuk membatasi jumlah orang yang masuk ke kantor desa. Jaraknya setiap orang juga diatur. Agar masyarakat selalu terhindar dari Covid-19 dan bisa tetap terus produktif menjalankan aktivitas sehari-hari di tengah pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Insan Pelajar. *Identifikasi Masalah*. Diunduh tanggal 3 Februari 2021, <https://insanpelajar.com>
- Poltekkes Kemenkes. 2020. *Laporan Mitigasi Covid-19*. Diunduh tanggal 2 Februari 2021, <https://poltekkes-banjarmasin.ac.id>
- Rahmat Nurul Fauzi. *Laporan Magang Kerja di PT.Kusuma Satria Agrobio Tani Perkasa, Batu, Jawa Timur*. 2016. Diunduh tanggal 29 Januari 2021, <https://sosek.ub.ac.id>.
- Repository Poltekes Denpasar. Diunduh pada 3 Februari 2021, <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id>
- Wikipedia. *Sibanggede, Abiansemal, Badung*. Diunduh pada 3 Februari 2021, <https://id.m.wikipedia.org>